

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan, pendapatan, *internal locus of control* dan perilaku keuangan guru dideskripsikan pada kategori sedang. Meski memiliki kendali atas keputusan keuangan, deskripsi tersebut menunjukkan masih perlu adanya upaya untuk meningkatkan variabel-variabel tersebut.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, semakin tinggi pemahaman literasi keuangan maka akan semakin tinggi pula perilaku keuangan guru. Sebaliknya, semakin rendah pemahaman literasi keuangan maka akan semakin rendah pula perilaku keuangan guru. Literasi keuangan yang baik pada guru tidak hanya meningkatkan kesejahteraan keuangan mereka, tetapi juga menciptakan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab dan terencana.
3. Pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan guru. Besar kecilnya pendapatan yang diterima berpengaruh terhadap perilaku keuangan guru. Artinya, semakin besar pendapatan maka perilaku keuangan guru semakin meningkat. Guru dengan pendapatan yang lebih besar cenderung memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola keuangan, memberikan ruang untuk mengatur keuangan mereka dengan lebih efektif. Sebaliknya, semakin kecil pendapatan maka perilaku keuangan guru semakin menurun. Guru dengan tingkat pendapatan yang kecil akan cenderung mengalami kesulitan didalam mengelola keuangannya.
4. *Internal locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan guru. Tinggi rendahnya *internal locus of control* memengaruhi perilaku keuangan guru. Artinya, semakin tinggi *internal locus of control* maka perilaku keuangan guru semakin baik. Guru yang memiliki *internal*

locus of control tinggi menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan guru yang memiliki *internal locus of control* lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor keyakinan diri untuk mengendalikan kehidupan finansial memainkan peran penting dalam perilaku keuangan guru yang positif.

5. *Internal locus of control* memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan guru. Artinya, dengan adanya *internal locus of control*, pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan guru semakin besar atau kuat. Guru dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik, dan dampak positif ini menjadi lebih kuat ketika guru juga memiliki *internal locus of control* yang tinggi.
6. *Internal locus of control* memoderasi pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan. Artinya, dengan adanya *internal locus of control*, pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan guru semakin besar atau kuat. Pendapatan yang tinggi pada guru tidak secara otomatis menampilkan perilaku keuangan yang sehat jika tidak disertai dengan kemampuan internal untuk mengelola keuangan dengan baik. Guru dengan *internal locus of control* tinggi menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik, meskipun memiliki pendapatan yang tidak sama.
7. Model regresi menunjukkan bahwa peningkatan pada variabel literasi keuangan, pendapatan, dan *internal locus of control* berdampak positif pada perilaku keuangan guru, dengan koefisien determinasi sebesar 40%. Selain itu, interaksi antara literasi keuangan dan pendapatan dengan *internal locus of control* juga memperkuat pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Meski demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa 60% perilaku keuangan masih dapat dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan guru. Selain itu, *internal locus of control* juga memainkan peran penting sebagai

variabel moderasi, yang memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan guru. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan program literasi keuangan guru yang dapat berkontribusi pada kesejahteraan finansial mereka.
2. Meningkatnya kesadaran berwirausaha dan mengelola pendapatan. Peningkatan jumlah pendapatan memberikan guru kemampuan lebih dalam mengelola keuangan, namun hal ini bergantung pada seberapa baik mereka memanfaatkan pendapatan tersebut.
3. Penguatan *internal locus of control*. Aspek *internal locus of control* memperkuat dampak literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, pengembangan kepercayaan diri untuk mengendalikan keputusan keuangan sangat penting guna meningkatkan perilaku keuangan yang sehat bagi guru.
4. Peningkatan literasi keuangan, pendapatan yang memadai, dan penguatan *internal locus of control* dapat membantu guru mencapai stabilitas keuangan dan kesejahteraan jangka panjang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan dengan *internal locus of control* sebagai variabel moderasi pada Guru SMP di Wilayah Kecamatan Kuningan, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

A. Bagi Pembuat Kebijakan

1. Pembuat kebijakan perlu merancang dan mengimplementasikan program pelatihan literasi keuangan yang berkelanjutan untuk guru. Program ini dapat berbentuk workshop, seminar, atau webinar yang membahas pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan keuangan jangka panjang, serta strategi mengelola dana darurat dan investasi.
2. Meningkatkan kesejahteraan guru melalui penyesuaian gaji yang lebih sesuai dengan kebutuhan hidup di masa kini sangat penting. Pembuat kebijakan

harus memperhatikan dan mengevaluasi pendapatan guru secara berkala, termasuk insentif atau tunjangan tambahan yang relevan.

3. Pembuat kebijakan dapat bekerja sama dengan lembaga terkait guna merancang program pengembangan diri yang dapat memperkuat *internal locus of control* guru. Hal ini akan membantu guru memiliki keyakinan lebih tinggi dalam mengontrol keuangannya.

B. Bagi Guru

1. Karena hasil penelitian dan analisis menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, maka sebaiknya literasi keuangan guru perlu terus diperhatikan. Dalam hal literasi keuangan, bagi seorang guru harus lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya, senantiasa mempelajari informasi terbaru, konsisten menyusun rencana anggaran, cukup menyiapkan dana darurat, menetapkan tujuan keuangan jangka panjang dan teliti memilih produk keuangan.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menunjukkan pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, maka guru perlu memperhatikan cara mengelola pendapatan mereka dengan membuat anggaran yang masuk akal, menyiapkan dana tak terduga, dan menetapkan tujuan keuangan jangka panjang yang terukur. Selain itu, guru juga disarankan mencari peluang tambahan pendapatan yang sesuai dengan kemampuan dan waktu yang mereka miliki.
3. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menunjukkan *internal locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu penting bagi para guru untuk terus melatih keyakinan diri bahwa keberhasilan mengelola keuangan bergantung pada upaya dan keputusan pribadi mereka.

C. Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Memperluas kajian dengan mengamati pengaruh literasi keuangan dan *internal locus of control* pada profesi lain. Hal ini akan memberikan deskripsi

yang lebih menyeluruh tentang pengaruh variabel tersebut di berbagai bidang profesi selain guru.

2. Untuk membentuk perilaku keuangan guru yang baik, disadari banyak faktor yang memengaruhinya. Penelitian selanjutnya dapat mencoba atau menambahkan variabel lain seperti tingkat pendidikan, pengaruh lingkungan sosial, dan pelajaran dari pengalaman keuangan sebelumnya.
3. Mengingat bahwa 60% dari perilaku keuangan guru dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor tambahan seperti pendidikan formal, pengaruh lingkungan sosial, pengalaman pengelolaan keuangan, dan nilai budaya. Penambahan faktor ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perilaku keuangan guru.
4. Perluasan penelitian dengan fokus pada profesi lain akan memberikan wawasan lebih luas tentang bagaimana literasi keuangan, pendapatan, dan internal locus of control memengaruhi perilaku keuangan di berbagai latar belakang profesi. Hal ini penting untuk memverifikasi generalisasi hasil penelitian pada konteks yang lebih beragam.
5. Untuk memahami lebih dalam mengenai motivasi dan perilaku keuangan, pendekatan kualitatif seperti wawancara mendalam atau studi kasus dapat diterapkan. Pendekatan ini akan membantu menggali faktor psikologis dan sosial yang tidak dapat dijelaskan sepenuhnya oleh pendekatan kuantitatif.